

ABSTRACT

THE PROTO-FORM AND SOUND CHANGES AMONG SOME JAVANESE DIALECT IN INDONESIA

Rizki Aulianisa (1002774)

Supervisor: Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.

This study examines sound changes and proto-form of a number of Javanese dialects in Indonesia, especially in Java Island. The objects of this study are six Javanese dialects: Cilegon Javanese dialect, Cirebon Javanese dialect, Cilacap Javanese dialect, Yogyakarta Javanese dialect, Malang Javanese dialect and Surabaya Javanese dialect. The data were taken from participants that consist of six men above 40 years old from each dialect. The participants were interviewed and asked to translate 200 Swadesh list words into Javanese. From the Swadesh list, the cognate to analyze sound changes and proto-forms was formed. The data were then analyzed using a comparative method theory proposed by Crowley (1997). The data analysis of the study uses Crowley's (1997) theory about sound changes and proto-form and also supported with Campbell's (1999). The findings show that the most frequent type of sound changes that happen in the cognate is vowel lowering and the proto-form results mostly come from dialects in East Java.

Keywords: *comparative method, proto-form, dialect, sound change, cognate*

ABSTRAK

BENTUK PROTO DAN PERUBAHAN BUNYI DIANTARA BEBERAPA DIALEK BAHASA JAWA DI INDONESIA

Rizki Aulianisa (1002774)

Supervisor: Eri Kurniawan, M.A., Ph.D.

Penelitian ini menganalisis tentang perubahan bunyi (sound changes) dan bentuk proto (proto-form) dari beberapa dialek bahasa Jawa di Indonesia, khususnya di pulau Jawa. Objek penelitian ini adalah enam dialek bahasa Jawa: dialek bahasa Jawa Cilegon, dialek bahasa Jawa Cirebon, dialek bahasa Jawa Cilacap, dialek bahasa Jawa Yogyakarta, dialect bahasa Jawa Malang dan dialek bahasa Jawa Surabaya. Data penelitian diperoleh dari partisipan yang terdiri dari enam laki-laki umur diatas 40 tahun dari setiap dialek. Partisipan diwawancarai and diminta untuk menerjemahkan 200 kata dari daftar Swadesh. Lalu *cognate* untuk menganalisis perubahan bunyi dan bentuk proto dibentuk. Data dianalisis menggunakan teori *comparative method* yang dibuat oleh Crowley (1997). Analisis data juga menggunakan teori Crowley (1997) tentang perubahan bunyi dan bentuk proto, serta didukung dengan teori oleh Cambell (1999). Hasil penelitian ini menemukan bahwa tipe perubahan bunyi yang paling sering terjadi di *cognate* adalah *vowel lowering* and hasil bentuk proto kebanyakan berasal dari dialek di Jawa Timur.

Kata kunci: comparative method, bentuk proto, dialek, perubahan bunyi, cognate